

RINGKASAN

Tanaman padi merupakan sumber karbohidrat utama yang dijadikan sebagai makanan pokok dan sumber mata pencaharian bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Pendapatan usahatani padi terutama di Gapoktan Lestari Desa Bulakpacing Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal mengalami penurunan, hal tersebut disebabkan oleh penurunan produktivitas padi. Pendapatan petani padi sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti luas lahan, harga jual, jumlah produksi, tingkat pendidikan formal, tingkat pendidikan nonformal, dan lama usahatani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik Gabungan Kelompok Tani Lestari Desa Bulakpacing Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, dan untuk mengetahui pengaruh faktor luas lahan, harga jual, jumlah produksi, tingkat pendidikan formal, tingkat pendidikan nonformal dan lama usaha tani terhadap pendapatan usahatani padi di Gapoktan Lestari Desa Bulakpacing Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan Analisis ini menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 25. Penelitian ini dilaksanakan pada Musim Tanam II (MT II) di bulan April – Juli 2023 pada Gapoktan lestari Desa Bulakpacing, Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal.

Hasil penelitan menunjukkan bahwa usahatani memiliki R/C ratio sebesar 1,4 yang menunjukkan bahwa usahatani ini layak dengan nilai rata-rata penerimaan sebesar Rp.10.149.275 per 0,29 hektare dan rata-rata biaya usahatani sebesar Rp.7.352.220 per 0,29 hektare, sedangkan secara bersama-sama luas lahan, harga jual, jumlah produksi, tingkat pendidikan formal, tingkat pendidikan nonformal, dan lama usahatani berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani padi di Gapoktan Lestari dibuktikan dari hasil uji F hitung yakni 14661.013 lebih besar dari F tabel yakni 2.29 dan nilai prob. F-hitung $(0,000) < \alpha 5\%$. Nilai *Adjusted R Square* = 0,995, berarti bahwa 99,5 persen pengaruh variabel luas lahan, harga jual, jumlah produksi, tingkat pendidikan formal, tingkat pendidikan nonformal, dan lama usahatani terhadap pendapatan usahatani padi dan selebihnya 0,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Secara parsial variabel luas lahan, harga jual, jumlah produksi, pendidikan nonformal dan lama usahatani berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani padi, sedangkan pendidikan formal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani padi di Gapoktan Lestari.

SUMMARY

Rice plants are the main source of carbohydrates which are used as staple food and a source of livelihood for the majority of Indonesian people. Rice farming income, especially in Gapoktan Lestari, Bulakpacing Village, Dukuhwaru District, Tegal Regency, has decreased, this is due to a decrease in rice productivity. Rice farmers' income is influenced by several factors such as land area, selling price, production volume, formal education level, non-formal education level, and length of farming. The aim of this research is to determine the characteristics of the Association of Sustainable Farming Groups in Bulakpacing Village, Dukuhwaru District, Tegal Regency, and to determine the influence of land area, selling price, quantity of production, level of formal education, level of non-formal education and length of farming on rice farming income in Gapoktan Lestari Village, Bulakpacing, Dukuhwaru District, Tegal Regency.

This study employed qualitative research methods, specifically descriptive approaches, to describe the research findings. The analysis involved the application of multiple linear regression through the SPSS 25 program. The research was conducted during Planting Season II (MT II) from April to July 2023 in Gapoktan Lestari Village, Bulakpacing, Dukuhwaru District, Tegal Regency.

The results showed that the farm has an R/C ratio of 1.4 which shows that this farm is feasible with an average revenue value of Rp.10,149,275 per 0.29 hectares and an average farm cost of Rp.7,352,220 per 0.29 hectares, while together the land area, selling price, amount of production, level of formal education, level of non-formal education, and length of farming have a positive and significant effect on rice farming income in Gapoktan Lestari as evidenced by the results of the F test count which is 14661.013 greater than F table which is 2.29 and the value of prob. F-count (0.000) < alpha 5%. The value of Adjusted R Square = 0.995, means that 99.5 percent of the influence of variables such as land area, selling price, amount of production, level of formal education, level of non-formal education, and length of farming on rice farming income and the remaining 0.5 percent is influenced by other factors. Partially, the variables of land area, selling price, amount of production, non-formal education and length of farming have a positive and significant effect on rice farming income, while formal education has a negative and significant effect on rice farming income in Gapoktan Lestari.